

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat sebanyak 90 spesies dari 38 famili, jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan yaitu kunyit kuning.
2. Pemanfaatan tanaman obat untuk mengobati jenis penyakit, terdapat 69 jenis penyakit yang dapat diobati dengan tanaman obat yang ada di desa Rancapanggung.
3. Beberapa bagian organ tanaman yang digunakan, organ yang paling banyak digunakan yaitu daun 42,19 % (54 tanaman), buah 16,41 % ( 21 tanaman), akar 9,38 % (12 tanaman), Getah 7,81 % (10 tanaman), rimpang 6,25 % (8 tanaman), batang 4,69 % (6 tanaman), umbi 3,13 % (4 tanaman), dan jantung 0,78 (1 tanaman).
4. Masyarakat Desa Rancapanggung sebanyak 67,33 % (69 responden) mengolah tanaman obat dengan cara direbus, sebanyak 18,81% (19 responden) mengolah tanaman obat dengan cara digunakan langsung, 10,89% (11 responden) mengolah tanaman obat dengan cara ditumbuk/dihaluskan dan 2,97% (3 responden) dengan cara diolah terlebih dahulu seperti dimasak menjadi sayur dan agar-agar.

5. Masyarakat memperoleh tanaman obat tersebut paling banyak berasal dari pekarangan rumah 57,78 % (52 spesies), kebun 28,89 % (26 spesies), membeli 22,22% (20 spesies), dan paling sedikit yaitu sawah 7,78% (7 spesies).
6. Masyarakat Desa Rancapanggung paling banyak mengetahui informasi mengenai tanaman obat, berasal dari sumber orang tua mereka (nenek moyang) sekitar 67% (77 responden), dari para tetangga yang sudah menggunakan tanaman obat tertentu 28,7% (33 responden), rekomendasi dari paraji 2,61% (3 responden), dan dari internet 1,745% (2 responden).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran agar menjadi bahan evaluasi, sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui khasiat tanaman obat tersebut dan kandungan kimia sehingga perlu dilakukannya uji fitokimia pada setiap jenis tanaman obat.
2. Perlu adanya penelitian mendalam untuk mengetahui cara pemakainya dengan dosis yang tepat, agar terjamin keamanan kesehatan penggunaannya.
3. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui dan mengembangkan cara pengolahan yang praktis, agar penggunaannya lebih simpel dan obat herba tahan lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, Ruslan. (2008). *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2015) *Kecamatan Ciliin Dalam Angka 2015*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat.
- Badan Pusat Statistik (2015). *Kabupaten Bandung Barat dalam Angka*. Bandung barat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat.
- Gintings, Abdorrakhman. (2012) *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bnadung: Humaniora
- Hakim, Lukman. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Selaras.
- Hariana, A. (2006). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Haryanti Eva Sri, Diba Farah, Wahdin, (2015). *Etnobotani Tumbuhan Berguna Oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Kph Model Kapuas Hulu*. Jurnal Hutan Lestari (2015) Vol. 3 (3): 434 – 445.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- H.Z, Rusmina, Miswan, Pitopang Ramadanil. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mandar Di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat*. Biocelebes, Juni 2015, Hlm. 73-87 ISSN: 1978-641.
- Indrawan, R & Yaniwati, P.R. (2014). *Metodelogi penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kadowangko, N.Y., Solang,M., dan Ahmad, J. (2011). *Kajian Etnobotani tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo*. Laporan Penelitian. Jurusan Biologi Universitas Gorontalo.

- Katno. (2008) *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2To-OT), Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Indonesia.
- Kinho, J., Arini, D.I.D., Tappa, S., Kama, H., Kafiar. Y., Shabri, S., & Karundeng, M.C. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid I*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanan.
- Kinho, J., Arini, D.I.D., Tappa, S., Kama, H., Kafiar. Y., Shabri, S., & Karundeng, M.C. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid II*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanan.
- Kemendikbud (2013) *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Kemendikbud
- Kementerian Kesehatan RI (2013) *Buku saku petunjuk pemanfaatan TOGA Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kuni B.E, Gusti H Dan Idham. (2015) *Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau*. *Jurnal Hutan Lestari* (2015) Vol. 3 (3): 383–400
- Joni Alfius, Joni, H. A. Oramahi, Hafiz A, (2015). *Etnobotani Masyarakat Dayak Suru Studi Kasus Dusun Sungai Tekuyung Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu*. *Jurnal Hutan Lestari* (2015) Vol. 3 (4): 617 – 624.
- Meliki, Linda Riza, Lovadi Irwan. (2013). *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang*. *Protobiont* 2013 Vol 2 (3): 129 – 135.
- Noorkasiani, Heryati & Ismail, R. (2009). *Sosiologi keperawatan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musafak, Moch Ali. (2015). *Kajian Pewarisan Pengetahuan Etnobotani pada Anak-anak Kampung Adat Baduy*. Skripsi pada UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Permana, R.C.E. (2009). *Masyarakat Baduy dan Pengobatan Tradisional Berbasis Tanaman*. *Wacana*, Vol. 11 No. 1 (April 2009): 81-94.

- Rostiyati, Ani. (2012). *Sistem Pengobatan Tradisional Kasus di Desa Girijaya Sukabumi*. Bandung: PT. Wacana Gelora Cipta.
- S. Katarina. (2014). *Sehat Dengan Herbal Warisan Nenek Moyang Pnumpas Segala Penyakit*. Jakarta: Media Ilmu Pribadi.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparni, I. dan Wulandari, Ari. (2012). *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Obat Ajaib Basmi Penyakit Dengan Toga (Tanaman Obat keluarga)*. Jalarta: Bibit Publiser.
- Syarif, Mohammad. (2015). *Materi pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Thomas A.N.S. (1992). *Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Kanisius
- Tilaar, Martha & Widjaja, Bernard T. (2014). *The Power of Jamu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, P. & Puspaningtyas, D.E., (2013). *The Miracle Of Herbs*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Wahab, A.A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS)*. Bandung: alfabeta
- Wijayakusuma, H. (2008) *Ramuan Lengkap Herbal Taklukan Penyakit*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Yusa dan Mardiana, B. S. M. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Biologi*. Bandung: Grafika Medi Pustaka.